

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tahapan revitalisasi pasar tradisional yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung dalam pemberdayaan pedagang pasar Panjerejo, serta faktor pendukung yang mempengaruhi. Dengan adanya penurunan jumlah pasar tradisional di Indonesia di tahun 2017 yang mencapai 29% , maka pemerintah mengadakan revitalisasi pasar tradisional sebagai upaya pemberdayaan pedagang, seperti yang telah tercantum dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan bahwasanya pemerintah bekerjasama dengan pemerintah daerah dalam melakukan pembangunan, pemberdayaan, dan peningkatan kualitas pasar rakyat dalam rangka peningkatan daya saing.

Dalam penelitian ini menjelaskan teori dari Laretna tentang tahapan revitalisasi yang berupa perencanaan fisik, rehabilitasi ekonomi dan revitalisasi sosial/institusional. Sedangkan untuk melihat faktor pendukung keberhasilan revitalisasi pada Pasar Panjerejo menggunakan teori Edward dan Hogwood agar kebijakan revitalisasi dapat diimplementasikan secara sempurna yakni dengan adanya komunikasi, sumberdaya, struktur birokrasi dan dukungan dari pihak-pihak terkait.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara terstruktur dan studi dokumen. Penentuan informan ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan metode snowball sampling karena dianggap sebagai pihak yang paling mengetahui dan memahami tentang revitalisasi pasar tradisional yang dilakukan oleh Pemerintah Tulungagung untuk meningkatkan pemberdayaan pedagang Pasar Panjerejo.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tulungagung melaksanakan revitalisasi Pasar Panjerejo dengan perencanaan fisik berupa penataan ulang bangunan, rehabilitasi ekonomi berupa penyuluhan pada pedagang pasar, dan revitalisasi sosial/institusional melalui penghubung komunikasi antara pelaksana program dan pedagang pasar. Faktor pendukung dalam revitalisasi Pasar Panjerejo Kabupaten Tulungagung yaitu berupa adanya sumberdaya yang mumpuni dari segi SDM maupun material, komunikasi yang baik dan lancar antara pedagang maupun pelaksana kebijakan, struktur birokrasi staf pasar maupun Disperindag yang kondusif sehingga pengimplementasian kebijakan lebih efektif, dan dukungan pihak-pihak terkait dengan diberikannya pemahaman terhadap pedagang agar tidak terjadi pro dan kontra sehingga program revitalisasi pasar Panjerejo dalam pemberdayaan pedagang pasar dapat terrealisasikan dengan efektif.

Kata kunci : Revitalisasi, Pasar, Pemberdayaan

ABSTRACT

This research aims to describe the stage of revitalization of traditional markets conducted by the Government of Tulungagung Regency in empowering Panjerejo market traders, as well as supporting factors that affect. Lowering of traditional markets in Indonesia in 2017 which reached 29%, then the government held a revitalization of traditional markets as an effort to empower traders, as has been listed in Law No. 7 of 2014 on Trade that the government in cooperation with local governments in the development , empowerment, and improvement of market quality of the people in order to increase competitiveness.

As Laretna explained about the stage of revitalization can be oriented with physical planning, economic rehabilitation and social / institutional revitalization. Meanwhile, to see the factors supporting the success of revitalization in Panjerejo Market using Edward and Hogwood theory so that the revitalization policy can be implemented perfectly with the communication, resources, bureaucracy structure and support from related parties.

This research used the qualitative method. Data are collected through structured interview and document study. The Determination of informan is determined by purposive sampling technique with the snowball sampling because it is considered as the most know and understand about the revitalization of traditional market conducted by the Government of Tulungagung Regency to improve the empowerment of Panjerejo Market's seller.

The result obtained from this research can be concluded that the Department of Industry and Trade of Tulungagung Regency conducted revitalization of Panjerejo Market with physical planning in the form of rearrangement of buildings, economic rehabilitation in the form of extension to market traders, and social / institutional revitalization through communication link between program implementer and market trader. Supporting factors in the revitalization of Panjerejo Market Tulungagung Regency is in the form of a qualified resource in terms of human resources and materials, good communication and smoothly between traders and policy implementers, bureaucratic structure of market staff and Disperindag conducive so that the implementation of policies more effectively, and support the parties related to the understanding of the traders to avoid the pros and cons so that Panjerejo market revitalization program in the empowerment of market traders can be realized effectively.

Keywords: Revitalization, Market, and Empowering